

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA DIKLAT PEMELIHARAAN/SERVIS  
TRANSMISI MANUAL KELAS II DI SMK N 1 KEC. GUGUAK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Di Jurusan Teknik Otomotif FT UNP*



Oleh

**ARI GUNAWAN  
87800/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi dengan Judul :

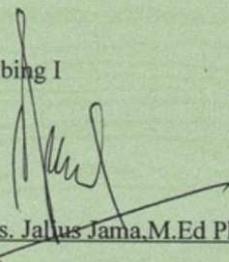
**HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA DIKLAT PEMELIHARAAN/SERVIS TRANSMISI  
MANUAL KELAS II DI SMK N 1 KEC.GUGUAK**

Nama : Ari Gunawan  
NIM : 87800  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Padang, Agustus 2012

Disetujui Oleh

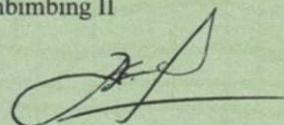
Pembimbing I



Prof. Drs. Jallus Jama, M.Ed Ph.D

NIP : 194202051967061001

Pembimbing II



Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd

NIP : 196003031985031001

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi dengan Judul :

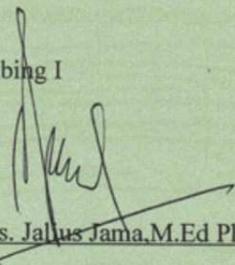
**HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA DIKLAT PEMELIHARAAN/SERVIS TRANSMISI  
MANUAL KELAS II DI SMK N 1 KEC.GUGUAK**

Nama : Ari Gunawan  
NIM : 87800  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Padang, Agustus 2012

Disetujui Oleh

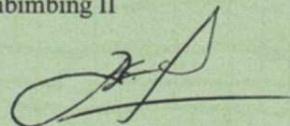
Pembimbing I



Prof. Drs. Jallus Jama, M.Ed Ph.D

NIP : 194202051967061001

Pembimbing II



Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd

NIP : 196003031985031001

## ABSTRAK

### **Ari Gunawan. 2012. Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Kelas II Di SMKN 1 Kec. Guguak**

Penelitian ini berawal dari pengamatan dan observasi penulis di Jurusan Teknik Otomotif bahwa hasil belajar siswa masih ada dibawah standar ketuntasan minimal, hal ini disebabkan banyak faktor, tetapi dari fenomena teramati diduga disebabkan oleh faktor minat siswa yang kurang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan/servis transmisi manual di SMKN 1 Kec. Guguak.

Penelitian ini bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TA 2011/2012 Teknik Otomotif yang berjumlah 59 orang, Sampel dalam penelitian ini diambilkan dari populasi sebanyak 38 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Arikunto. Alat pengumpul data adalah angket model skala likert yang telah diuji validitasnya. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi  $r$ , dapat di uji dengan menggunakan uji  $t$  sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,326 > 0,316$ ) dan untuk uji keberartian korelasi didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,076 > 1,684$ ) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan/servis transmisi manual.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, serta karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Kelas II Di SMK N 1 Kec. Guguk.*”. Seterusnya shalawat beriringan salam, semoga selalu tercurah buat arwah junjungan alam, Nabi Besar Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana(S1) di Universitas Negeri Padang.

Selama mengerjakan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan baik berupa moril maupun materil serta bimbingan dari berbagai pihak, dalam menghadapi segala hambatan dan rintangan yang di alami. Tanpa semua itu, belum tentu penulis mampu menyelesaikan skripsi. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif.
3. Bapak Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed. Ph.D selaku Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd selaku Pembimbing II.

5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh anggota keluarga terutama kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara materil maupun non materil.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i seperjuangan.

Penulis berharap semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat imbalan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amin. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Wassalam,

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Penelitian yang relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
C. Variabel dan Data.....	23
D. Defenisi Operasional .....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Uji Coba Instrumen .....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	35
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	39
C. Hipotesis Pengujian Statistik.....	41
D. Pembahasan.....	42

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil belajar mata diklat pemeliharaan/servis transmisi manual kelas II SMK N 1 Kec. Guguak .....	5
2. Jumlah Siswa Kelas II Program Studi Teknik Mekanik Otomotifdi SMKN 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012.....	22
3. Frekuensi Anggota Sampel .....	23
4. Skor Jawaban Pertanyaan.....	26
5. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar (X) .....	27
6. Kisi-Kisi Instrumen Yang Dinyatakan Valid dan Invalid .....	27
7. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	35
8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa .....	36
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	38
10. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	39
11. Ringkasan Hasil Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar .....	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	20
2. Histogram Minat Siswa.....	37
3. Histogram Hasil Belajar.....	39
4. Garis Regresi Hubungan Antara X Dengan Y .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Penelitian .....	48
2. Hasil belajar Siswa.....	53
3. Angket Uji coba .....	57
4. Tabel Data Uji Coba.....	62
5. Analisis Uji Coba .....	63
6. Angket Instrumen Penelitian.....	73
7. Tabel Hasil Penelitian .....	77
8. Distribusi Data Penelitian .....	78
9. Perhitungan Analisis Deskriptif Data.....	80
10. Uji Persyaratan Analisis Data .....	86
11. Pengujian Hipotesis Statistik.....	94
12. Tabel Chi Kuadrat .....	96
13. Tabel Kurva Normal .....	97
14. Tabel r Product Moment .....	99
15. Tabel t .....	100
16. Tabel F .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap orang mempunyai keinginan-keinginan khusus yang berkaitan dengan kebutuhan hidup. Namun dalam kenyataannya dapat diketahui bahwa keinginan-keinginan yang ada tersebut belum otomatis menjadi kenyataan atau terkabul. Keinginan masih perlu pertimbangan dan butuh proses dalam mencapai yang akan diinginkan (dibutuhkan).

Dari ungkapan yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa untuk memperoleh kebutuhan yang diharapkan, diperlukan adanya upaya atau usaha. Upaya atau usaha tersebut memerlukan adanya pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan jenis usaha yang dijalankan. Dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan jalan memasuki lembaga pendidikan non formal maupun pada lembaga pendidikan formal. Setiap lembaga pendidikan yang ada tersebut mempunyai program dan tujuan tertentu. Sedangkan upaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang sudah digariskan tersebut dapat diwujudkan melalui proses belajar mengajar pada setiap mata pelajaran yang sudah ditentukan.

Selanjutnya dari adanya kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan guna pemenuhan kebutuhan hari mendorong siswa menelusurinya dan dalam keadaan seperti itulah tumbuh dan berkembang minat dalam mata pelajaran pemeliharaan/servis transmisi manual. Dan bila

hal tersebut disesuaikan setelah siswa sudah ikut dalam proses belajar mengajar akan dapat mendukung kemudahan dalam mencapai sasaran pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nasution (1985 : 44) yang mengatakan bahwa:

“Adanya minat terpetri dalam jiwa seorang siswa yang sedang mengikuti pelajaran, maka dengan sendirinya hasrat dan keinginannya akan semakin besar dan kuat, dan dengan demikian segala faktor-faktor negatif yang kemungkinan timbul akan dapat dilenyapkan”.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan, bahwa siswa yang pada awalnya mempunyai minat masuk SMK akan dapat mendorong semangat belajarnya, sehingga siswa dapat menguasai setiap pelajaran yang ada, mempunyai siswa menguasai materi pelajaran tersebut, menunjukkan bahwa siswa mempunyai hasil belajar yang baik atau prestasi belajar yang baik.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa kreatifitas siswa mengadakan kegiatan, khususnya pada mata pelajaran pemeliharaan/servis transmisi manual, akan dapat memberikan hasil belajar yang baik pada mata pelajaran tersebut. Sementara kreatifitas siswa mengadakan kegiatan tersebut memerlukan adanya minat belajar, dengan demikian minat belajar dapat merupakan suatu masalah yang diteliti.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pemerintah dan praktisi pendidikan telah membuat berbagai kebijakan mulai dari penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat, penambahan sarana, fasilitas, pengadaan guru bantu, pembinaan guru bidang studi, perbaikan sistim pengajaran, peningkatan jenjang pendidikan para guru

dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk mengikuti program pelatihan dan penataran guru.

Peningkatan mutu pendidikan dapat ditempuh melalui proses pendidikan, dimana intinya adalah proses pembelajaran. Melalui pembelajaran diharapkan terjadi perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Perubahan tersebut adalah hasil dari interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungannya.

SMK N 1 Kec. Guguak merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional dan merupakan sekolah kelompok menengah kejuruan teknologi yang terdiri dari beberapa jurusan di antaranya: jurusan Teknik Otomotif. Sekolah tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan, diantaranya adalah dengan pemberlakuan aturan- aturan yang berkaitan dengan disiplin siswa dan berusaha menghasilkan lulusan yang benar-benar memenuhi persyaratan kualitas dan kuantitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Untuk mewujudkan semua itu kepada siswa diberikan tiga program diklat yang harus dipelajari yaitu program diklat normatif, adaptif, dan produktif.

Dari berbagai alasan di atas para penyusun kurikulum memasukkan mata diklat produktif kompetensi dasar otomotif ke dalam kurikulum sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk dipelajari oleh calon siswa setingkat SMK, dalam mempersiapkan siswanya memasuki dunia industri. Untuk itu mata diklat kompetensi dasar perlu lebih ditinjau dan ditingkatkan baik itu materi pelajaran maupun pelaksanaan pengajarannya yang menyangkut siswa dan

guru. Sehingga para siswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam pengetahuan khususnya bidang otomotif.

Keberhasilan siswa dalam mata diklat produktif ini ditentukan melalui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK N 1 Kec. Guguaq yaitu  $7 (\geq 7)$ . Seandainya ada siswa yang memperoleh nilai kurang dari  $7 (< 7)$  maka siswa tersebut dinyatakan belum tuntas dan hal ini dapat menentukan siswa tidak naik kelas atau guru melakukan tindakan yang dapat menunjang mencapai nilai ketuntasan minimal.

Pada saat saya melakukan observasi ke sekolah dan menanyakan langsung terhadap guru yang mengajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual. Berdasarkan pengamatan dan informasi dari guru yang mengajar Mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual, terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam Mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual selama ini terdapat beberapa masalah mengenai minat belajar siswa yang tidak baik. Diantaranya, siswa tidak serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari banyak siswa yang ribut. Saat pelajaran berlangsung siswa lebih tertarik untuk bercerita sesama teman dan asik memainkan *hand phone*. Siswa malas mengerjakan tugas yang di berikan guru. Kemudian siswa sering terlambat datang kesekolah dan masuk kelas serta cabut dalam pada waktu jam pelajaran.

Hal-hal di atas, menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Penulis mendapat data nilai semester siswa pada mata

diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual dari studi observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Kelas II SMK N 1 Kec. Guguk

Nilai Rata-Rata Siswa II OTO 1 dan II OTO 2	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)
$\geq 70$	19	33,93 %
$\leq 70$	37	66,07 %
Jumlah	56	100 %

Sumber : Tata Usaha SMKN 1 Kecamatan Guguk

Dilihat dari Tabel di atas dapat dikatakan hasil belajar mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual masih belum mencapai sasaran, karena hasil belajar dikatakan berhasil jika kategori nilai minimum baik (rata-rata nilai  $\geq 7$ ). Agar sasaran mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual dapat dicapai. Oleh karena itu diperlukan suatu perubahan yang nantinya dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar mereka sendiri.

Salah satu perubahan itu adalah peningkatan mutu siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terbagi atas dua kelompok yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) dan yang berasal dari dalam diri siswa (internal).

Faktor yang berasal dari luar siswa berupa keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Pengaruh buruk lingkungan sekitar membuat siswa ikut terjerumus ke dalam hal-hal yang merugikan baik untuk siswa itu sendiri maupun orang lain. Misalnya masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek

terhadap anak yang berada di lingkungan tersebut. Selain itu faktor rendahnya ekonomi keluarga juga berpengaruh. Siswa tidak hanya mengandalkan buku-buku di perpustakaan saja, buku-buku penunjang lainnya yang tidak terdapat di perpustakaan juga di perlukan. Hal ini bisa menambah pengetahuan siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui *Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Kelas II Di SMK N 1 Kec. Guguk.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Malasnya siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan guru.
2. Kurangnya sikap disiplin siswa, siswa sering terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas.
3. Kebiasaan siswa yang sering minta izin keluar pada saat guru sedang menerangkan materi pelajaran.
4. Kurangnya konsentrasi dan perhatian pada materi pelajaran yang sedang diikuti.
5. Kurangnya rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang sedang diikuti, seperti kurangnya pertanyaan yang diajukan siswa.
6. Penyajian materi dari guru kurang jelas bagi siswa dan kadang-kadang terlalu cepat.
7. Siswa terlihat kurang bersemangat mengikuti kegiatan belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi cakupan penelitian ini pada: “ Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual Kelas II Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Kec. Guguak”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan apakah terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual pada siswa kelas II teknik otomotif di SMK N 1 Kec. Guguak.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, seperti yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan minat belajar dalam mata pelajaran pemeliharaan/servis transmisi manual pada siswa kelas II Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Kec. Guguak.
2. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual pada siswa kelas II Teknik Otomotif SMK N 1 Kec. Guguak.
3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual pada siswa kelas II Teknik Otomotif SMK N 1 Kec. Guguak.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil Penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar di SMK tentang perlunya minat dalam mempelajari mata pelajaran pemeliharaan/servis transmisi manual.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar di SMK tentang perlunya upaya meningkatkan minat belajar siswa guna dapat mendukung proses belajar mengajar dan sekaligus dalam upaya mengantarkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Sebagai bahan informasi bagi siswa SMK tentang perlunya meningkatkan minat belajar pada setiap mata pelajaran yang diikuti.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Purwanto (1997:84) berpendapat bahwa “seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman”. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, berfikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Nasrun (2002:8) “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. Artinya, hasil belajar belajar adalah suatu hasil dari proses penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan seseorang dalam belajar, sesuai dengan bahan-bahan pengajaran yang telah disampaikan.

Sedangkan menurut Oemar (2006: 54) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Dengan adanya kegiatan belajar yang diikuti oleh siswa, diharapkan siswa mengalami perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, belajar merupakan aktifitas sadar yang dilakukan oleh

individu baik yang menginginkan perubahan tingkah laku pada diri individu berupa pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap, sehingga hal ini dapat membentuk individu tersebut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Syaiful (2004: 17) mengatakan bahwa, “ hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar “. Menurut Gagne dalam Djaafar (2001: 82). “ hasil belajar merupakan kapasitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat di kategorikan dalam 5 macam yaitu: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik“.

Sudjana (1991:22) mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, dan hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun kata-kata”. Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berupa perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan, dan penilaian biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata, yang didapat lewat sebuah evaluasi, hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.

## 2. Minat Belajar

### a. Pengertian Minat

Ada beberapa pendapat tentang minat. Slameto (1995:57) mengemukakan minat adalah “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat”. Dengan demikian minat erat kaitannya dengan perasaan senang, sikap keterlibatan, kegiatan-kegiatan dorongan untuk melakukan efektifitas pada objek tersebut.

Minat juga dipandang sebagai jenis motif, yang dapat diterjemahkan dengan dorongan, keinginan, yaitu suatu tenaga dari dalam diri kita yang menyebabkan kita berbuat dan bertindak. Hal ini berguna untuk mengarahkan tindakan atau perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti yang diungkapkan Crow and Crow dalam Nurman (2002:14) mengemukakan bahwa “minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan individu melakukan aktifitas-aktifitas tertentu termasuk aktifitas belajar”.

Kemudian Crow and Crow dalam Nurman (2002:16) juga menambahkan “belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat

yang telah ada pada diri anak”. Untuk memperoleh proses belajar mengajar dengan baik, maka proses belajar mengajar (PBM) harus dirancang sedemikian rupa, sehingga tenaga pendidik dan anak didik diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk terlihat aktif dalam PBM. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara membangkitkan minat peserta didik, sebab siswa akan malas belajar bila tidak berminat dalam mempelajari sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian, kemauan dan keinginan untuk mengikuti pelajaran baik dalam PBM maupun diluar PBM. Jadi minat belajar siswa terhadap mata diklat Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual merupakan perasaan senang siswa dengan taraf tertentu dalam menerima dan memberikan perhatian secara aktif dalam mengikuti pelajaran Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual sebagai pengetahuan yang memberikan nilai pada dirinya.

#### **b. Ciri – Ciri Minat**

Slameto dan Ngalim dalam Rena Amelia (2008) mengemukakan ciri-ciri minat itu terbagi atas dua yaitu :

##### **1. Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas**

Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas, dapat dilihat dari kegairahan dan kerajinan yang tinggi dalam upaya mencapai tujuan yang diminatinya itu.

##### **2. Minat terkait dengan kebutuhan dan perasaan tertarik**

Seseorang akan berminat terhadap suatu kegiatan jika dia merasa kegiatan itu akan memenuhi kebutuhannya dan ia juga mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang kegiatan yang diikuti, sehingga ia merasa tertarik. Perasaan tertarik dapat dilihat dari keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu, suka, senang dan gembira dalam melakukannya.

### **c. Menumbuhkan minat belajar**

Minat belajar merupakan suatu sikap tertentu yang bersikap sangat pribadi pada setiap orang yang ingin belajar (Sudarsono 2003:28) minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing orang. Pihak lain hanya memperkuat menumbuhkan minat dan untuk memelihara minat yang telah dimiliki seseorang.

Menurut Loekmono (1994:60) beberapa hal yang bisa dilakukan oleh siswa untuk menumbuhkan minat terhadap bidang studi tertentu yaitu:

1. Berusaha memperoleh informasi tentang bidang studi tersebut. carilah berbagai informasi selengkap mungkin tentang bidang studi tersebut. seperti mengenal sejarahnya, bidang kerja yang dapat dimasuki dan hal-hal yang menarik lainnya.
2. Melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang studi tersebut buatlah catatan pribadi, menulis karya ilmiah populer, melakukan penelitian sederhana atau berdiskusi dengan teman.

Menurut Djamarah (2000:133) ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

- a) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik sehingga dia rela tanpa paksaan.
- b) Menghubungkan bahan pelajaran yang di berikan dengan persoalan pengalaman yang di miliki anak sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Menurut Gie dalam Firda Leni (2008:20) ada beberapa syarat untuk membangkitkan minat yaitu sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan rasa simpatik

Simpatik merupakan aspek penting yang perlu ada untuk menumbuhkan minat tanpa ada simpatik minat tidak akan timbul. Rasa simpatik dapat dilihat melalui kecenderungan seseorang terhadap objek tertentu dan wujudnya dapat berupa rasa senang dan rasa tertarik. Jadi untuk menumbuhkan rasa simpatik siswa diperlukan rangsangan agar siswa tertarik dan senang terhadap sesuatu

yang di hadapinya. Untuk itu dalam mengajar guru harus berpenampilan yang wajar, berbicara dengan bahasa yang baik dan mau menolong siswa yang mendapat kesulitan.

## 2) Membangkitkan rasa perhatian

Perhatian yang dibangkitkan oleh guru adalah perhatian di sengaja sedangkan perhatian yang timbul dari anak tersebut perhatian spontan. Untuk mendapatkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang akan di ajarkan guru pada waktu mengajar hendaknya berusaha menggunakan dan mewujudkan bahan yang akan di ajarkan sekongkrit mungkin bagi pengamatan siswa. Untuk membangkitkan perhatian siswa guru harus mengajar dengan cara yang menarik megadakan selingan yang sehat. Mengadakan interaksi timbal balik, menggunakan alat peraga dan menggunakan hukuman dan hadiah bijaksana untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa.

## 3) Menumbuhkan kemauan

Salah satu cirinya minat adalah adanya kemauan yang dapat di lihat dari adanya tindakan banyak berusaha dan lekas betindak untuk sampai pada tindakan tersebut. maka hendaknya dalam mengajar guru harus banyak memberikan dorongan pada siswa untuk berbuat serta menanamkan sikap percaya diri pada anak.

#### 4) Menanamkan sikap

Tumbuhnya minat dapat di terjang oleh adanya sikap siswa terhadap suatu yang di hadapinya. Kalau sikap udah muncul pada diri siswa maka minat pun akan cendrung meningkat. Adapun cara menanamkan sikap siswa terhadap pelajaran adalah menghubungkan materi yang di ajarkan dengan kehidupan sehari-hari yang di alami siswa . sehingga dengan demikian siswa akan merasa bahwa apa yang di pelajari itu berfaedah bagi dirinya

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Menurut Ambiyar dalam firda leni (1993:14) Pada dasarnya ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat. faktor tersebut dapat bersumber dari dalam diri,luar diri dan faktor objek:

1. Faktor yang datang dari luar dapat berupa keadaan maupun manusia yang ada di sekitarnya seperti peranan orang tua dan keluarga.
2. Faktor dari dalam sangat berhubungan dengan umur, intelegensi, bakat, keterampilan, motivasi, perhatian dan sebagainya.
3. Disamping itu pengamatan seseorang terhadap objek yang menjadi keinginan dan kesenangan juga akan menentukan minat seseorang misalnya kelengkapan fasilitas yang dimiliki suatu sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor minat yakni faktor dalam diri seseorang, faktor luar diri dan dari objeknya.

Adapun indikator yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam belajar adalah:

a. Cita-cita/keinginan

Cita-cita merupakan sesuatu yang timbul dari dalam diri untuk melakukan aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dimana cita-cita juga bagian dari keinginan untuk mencapai sesuatu yang dapat menimbulkan minat untuk belajar.

b. Kemauan

Kemauan adalah suatu kegiatan rohaniyah yang menyebabkan seseorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu. Pada saat ada kemauan dari siswa untuk belajar akan berusaha mencapai tujuan tersebut.

c. Ketertarikan

Ketertarikan adalah suatu perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu. Pada saat ada ketertarikan dari siswa pada suatu mata pelajaran maka siswa tersebut akan berusaha mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru sebaik mungkin.

#### d. Lingkungan sekolah

Proses pendidikan terhadap siswa di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Pendidikan di sekolah berperan membantu orang tua di lingkungan keluarga dalam melakukan pembinaan kepada peserta didik yang dibawa dari keluarganya. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu proses pendidikan di sekolah yang di gunakan sebagai bekal untuk di terapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberi motivasi dan dorongan terhadap siswa dalam menumbuhkan minatnya sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan formal di sekolah maka secara langsung seorang guru telah menerima kepercayaan dari masyarakat untuk mengaku jabatan dan tanggung jawab pendidik. jabatan seorang pendidik adalah suatu tugas yang mulia karena guru merupakan panutan semua orang untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, apalagi yang di butuhkan orang pada dasarnya adalah ke arah perkembangan kualitas SDM yang berguna. Oleh karena itu peran seorang guru dalam kehidupan sehari-hari sangat menentukan bagi kelangsungan hidup anak didik (siswa) dalam proses pendidikan.

#### e. Teman

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa sesuai dengan perkembangannya. Siswa senang

membuat kelompok yang disenangi .Bila teman pergaulannya memiliki minat dalam belajar maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya untuk ikut belajar dan bila teman pergaulannya tidak memiliki minat dalam belajar maka temannya tersebut akan mempengaruhi agar tidak ikut belajar.

Penjelasan di atas banyak faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah lingkungan sekolah, jika lingkungan sekolah baik maka siswa juga akan berminat mengikuti suatu pelajaran. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi minat siswa.

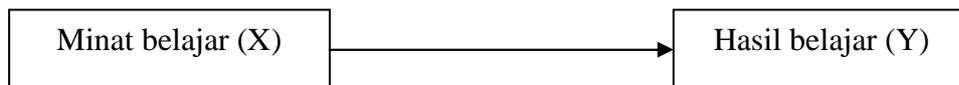
## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Tri Kurniawati (2009) kontribusi kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar dalam mata diklat keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) kelas X jurusan teknik perikanan laut SMKN 10 Padang ditemukan bahwa minat belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar dengan perolehan nilai koefisien 0,4212 yang berarti kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 42,12%. faktor minat yang mempengaruhi hasil belajar, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Lesti Tarmi (2007) kontribusi minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas II Mesin pemakaian di SMKN 2 Payakumbuh minat dan kebiasaan belajar secara bersama-sama

berkontribusi terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 30%, hal ini menggambarkan minat memberikan hubungan yang positif.

### C. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran X, Terhadap Y

### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Terdapat Hubungan Minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat pemeliharaan/servis transmisi manual di SMK Negeri 1 Kec. Guguak ”.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Penelitian ini sesuai dan saling mendukung dengan kajian teori yang secara umum mengatakan bahwa ada hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual. Artinya semakin baik minat siswa tentang pelajaran maka hasil belajar juga akan menjadi lebih baik begitu sebaliknya. Pada penelitian ini juga diperoleh hasil yang relatif sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa minat belajar adalah salah satu faktor yang menentukan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual, memiliki korelasi yang cukup kuat dan positif terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} (0,326) > r_{tabel} (0,316)$  dan  $t_{hitung} (2,076) > t_{tabel} (1,684)$ .
2. Kekuatan hubungan minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan/servis transmisi manual sebesar ( $r = 0,326$ ). Tingkat hubungan tersebut tergolong cukup kuat.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan.

1. Guru yang merupakan orang yang berhadapan langsung dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan belajar mengajar sebaik mungkin.
2. Kepada jurusan teknik otomotif penulis menyarankan untuk dapat meningkatkan semua aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Kepada siswa jurusan teknik otomotif, semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa.
4. Hendaknya ada upaya lain dari pihak terkait untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan mengembangkan penelitian ini tidak hanya pada mata diklat pemeliharaan/servis transmisi manual saja, tetapi juga pada mata diklat yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firda Leny. (2011) *Pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang.*
- Djamarah. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (1991). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution. (1985). *Didaktik dan Azas-azas mengajar*. Bandung : PT. Jemmars.
- Nasrun Harahap, dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ngalim Purwanto. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rahma Yulis. (2000). *Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Teknologi Bahan Jurusan Teknik Sipil*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : FT-UNP.
- Rena Amelia. (2008). *Minat Anggota Dengan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pengajian Orang Dewasa di Desa Kumuduk Kecamatan Kumuduk Debai kabupaten Kerinci Jambi*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : FIP-UNP.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta ilmu.
- Uyanto, Stanislaus S (2006). *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta. Graha